



PLBN Jagoi Babang Akan Dibangun

Bangun 11 PLBN

DIKETAHUI, pada tahun 2018, Kementerian PUPR menyelesaikan pembangunan tujuh PLBN Terpadu yakni 3 PLBN di Provinsi Kalimantan Barat (Entikong, Badau, dan Aruk), 3 PLBN di Provinsi NTT (Motaain, Motamassin, dan Wini) serta satu PLBN di Provinsi Papua (Skouw).

Pada tahun 2019, Kementerian PUPR rencananya kembali akan membangun 4 PLBN Terpadu dari 11 PLBN yang diatur dalam Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2019 tentang Percepatan Pembangunan 11 Pos Lintas Batas Negara Terpadu dan

Sarana Prasarana Penunjang di Kawasan Perbatasan.

Empat PLBN yang akan dibangun yakni PLBN Jagoi Babang di Kabupaten Bengkayang, Kalbar, Sota di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua dan 2 PLBN di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, yakni Sei Pancang Sebatik dan Long Midang.

Tujuh PLBN lainnya yang akan dibangun tahap selanjutnya yakni PLBN Serasan di Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau, Oepoli di Kabupaten Kupang dan Napan di Kabupaten Timur Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara

Timur, Yetetkun Distrik Waropko di Kabupaten Boven Digoel Provinsi Papua, Long Nawang di Kabupaten Malinau, Jasa-Sei Kelik di Kabupaten Sintang, dan Labang di Kabupaten Nunukan di Provinsi Kaltim.

Anggaran pembangunan 11 PLBN ini sebesar Rp1,7 triliun yang bersumber dari pagu APBN Kementerian PUPR yang disalurkan lewat Direktorat Jenderal Cipta Karya. Sementara untuk empat PLBN yang akan mulai dibangun tahun ini sudah dalam tahap pelelangan dengan pagu anggaran total Rp780 miliar. **(ant)**



ANTARA/HS PUTRA
MINIM FASILITAS - Pengendara sepeda motor melaju ke arah Sarawak saat melintasi papan dan patok penanda batas negara Republik Indonesia dan Malaysia di Kecamatan Jagoi Babang, Kabupaten Bengkayang, belum lama ini. Saat ini perbatasan Jagoi Babang belum dilengkapi dengan pembangunan fisik Pos Lintas Batas Negara (PLBN).